

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki hak keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Perihal kewenangan khusus yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pemanfaatan tanah desa. Fenomena pemanfaatan tanah kas desa menjadi penting untuk dikaji, karena saat ini di Kabupaten Sleman sedang hangat diperbincangkan terkait permasalahan penyalahgunaan pemanfaatan tanah kas desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan aset tanah kas desa di Kapanewon Mlati. Desain penelitian yang digunakan yaitu non-eksperimen menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif deskriptif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara, observasi dan *study literature* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel inventarisasi aset, legal audit aset, penilaian aset, pengawasan dan pengendalian aset. Hasil penelitian ini manajemen aset tanah kas desa di Kapanewon Mlati belum memaksimalkan pengelolaan aset nya, penyebab belum optimalnya tanah kas desa dimanfaatkan karena tertib administrasi dalam hal inventarisasi dan juga administrasi pertanahan masih belum tertib karena masih banyak tanah kas desa yang belum memiliki sertifikat, selain itu masih banyak tanah kas desa yang belum dilakukan penilaian dengan menggunakan *appraisal*.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Optimalisasi Aset, Pengelolaan Tanah Kas Desa

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia that has privileges in administering government affairs. Regarding the special authority possessed by the Special Region of Yogyakarta, namely the utilization of village land. The phenomenon of utilization of Village Treasury Land is important to study, because currently in Sleman Regency it is being hotly discussed regarding the problem of misuse of Village Treasury Land. This study aims to asset management of village treasury land: a study case of sub-district mlati, district sleman, yogyakarta. The research design used was non-experimental using qualitative methods with a descriptive exploratory approach with data collection techniques in this study namely conducting interviews, observation and literature studies with purposive sampling techniques. This study uses the variables of asset inventory, legal asset audit, asset valuation, asset monitoring and control. The results of this research are that the management of village treasury land assets in Kapanewon Mlati has not maximized its asset management, the reason the village treasury land is not yet optimally utilized is due to orderly administration in terms of inventory and also land administration is still not clearly, because there are still many village treasury lands that do not have certificates, and then there is still a lot of village treasury land that has not been assessed using appraisal.

Keywords: *Management Asset, Optimization Asset, Village Treasury Land management*